



Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Employee Stock Option Program* (ESOP) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Siti Rahmah¹, Rina Asmeri², Andre Bustari³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: sitiema386@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Siti Rahmah

Abstract: *Implementation of the Employee Stock Option Program in this study aims to compare the company's performance both before and after the implementation of the Employee Stock Option Program for manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2020. This research is a manufacturing issuer with as many as 193 companies. Purposive Sampling used in the sampling technique, so that a sample of 11 companies. Available analytical methods include descriptive statistical data analysis, normality test which also uses other tests (paired sample t test), and hypothesis testing with the Paired Sample Test and Wilcoxon test. The results of the study concluded that there were no differences in ROA, ROE, NPM, and TATO before and after the implementation of ESOP in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2020 period.*

Keywords: *Company Performance, Employee Stock Option Program, Manufacturing Companies.*

Abstrak: Penerapan *Employee Stock Option Program* dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja perusahaan baik sebelum dan Sesudah di terapkannya *Employee Stock Option Program* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan emiten manufaktur dengan sebanyak 193 perusahaan. Purposive Sampling yang digunakan pada Teknik pengambilan sampel., sehingga memperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis yang dipergunakan ialah analisis data statistik deskriptif, uji normalitas yang juga menggunakan uji lain (uji t sampel berpasangan), dan pengujian hipotesis dengan uji *Paired Sample Test* dan Wilcoxon. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan ROA, ROE, NPM, juga TATO sebelum dan setelah penerapan ESOP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Employee Stock Option Program, Perusahaan Manufaktur.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dapat memberi tahu Anda apakah itu baik atau buruk. Setiap bisnis bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Nilai perusahaan akan meningkat sebanding dengan kinerjanya. Pada akhirnya, pelaksanaan organisasi adalah bagian dari penghargaan organisasi.

Pencapaian perusahaan dalam peningkatan kinerja tidak selalu berjalan seperti yang direncanakan. Konflik kepentingan adalah salah satu dari banyak hambatan untuk tujuan perusahaan. Teori keagenan menggambarkan perbedaan kepentingan pemangku kepentingan perusahaan. Menurut teori ini, pemegang saham dikenakan biaya keagenan ketika mereka mempercayakan manajemen bisnis kepada manajer untuk memaksimalkan pengembalian. Prinsipal (kontraktor ataupun pemegang saham) juga agen (penerima kontrak juga manajer dana utama), masing-masing, memiliki kepentingan yang bersaing, menghasilkan konflik yang dikenal sebagai masalah keagenan. Pemegang saham menginginkan manajemen untuk menaikkan nilai perusahaan, namun manajer memiliki keinginan sendiri yang seringkali bertentangan dengan tujuan bisnis.

Istilahnya "kinerja" mengacu pada semua aktivitas organisasi selama periode waktu tertentu dan mengacu pada angka standar seperti perkiraan biaya masa lalu berdasarkan efisiensi, akuntabilitas, akuntabilitas manajemen, juga seterusnya. (Rahmi & Mulyani, 2019). Kinerja perusahaan ialah hasil yang telah dicapai perusahaan sebagai hasil di kegiatan yang sudah dilakukannya di periode waktu tertentu. Tujuan mengukur kinerja suatu perusahaan adalah guna membandingkan hasil menyelesaikan tugas ditetapkan perusahaan.

Kepemilikan saham karyawan Program ini berdasar OJK (2013) ialah program korporasi yang memungkinkan karyawan berpartisipasi sebagai pemilik saham perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan. Hasil penelitian dari (Sunarsih & Dewi, 2018) bahwasanya Perusahaan menerapkan ESOP lebih produktif daripada yang tidak.

Fenomena di Indonesia sejak PSAK No.53, terkhusus bagi perusahaan publik yang telah tercatat di BEI sejak tahun 1999, terulah mengalami peningkatan jumlah pelaku usaha menerapkan ESOP. Hanya tiga pelaku usaha yang telah menerapkan ESOP pada tahun 1999. Jumlah tersebut terus meningkat dari tahun 2000 hingga 2017 hingga mencapai 65 pelaku usaha pada akhir tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ESOP memberikan nilai tambah bagi usaha, yaitu mengapa jumlah bisnis yang menerapkan ESOP terus meningkat di tahun ke tahun.

Berikutnya informasi "Net Margin (NPM), Return on Equity (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan program partisipasi karyawan"

Tabel 1. Ratio NPM, ROA, ROE dan TATO Before dan After diterapkan nya ESOP

	Thn ESOP	Ratio	2 Tahun Before ESOP	2 Tahun After ESOP
WTON	2014	NPM	0,0900	0,0820
		ROA	0,0750	0,2825
		ROE	0,1568	0,1462
		DER	2,9845	0,8383
KAEF	2015	NPM	0,0506	0,0506
		ROA	0,0829	0,0665
		ROE	0,12	0,13
		DER	0,5868	0,8351

Sumber: IDX (Data Diolah)

Pada data tersebut terdapat perbedaan NPM, ROA, ROE juga DER sebelum juga setelah tahun penerapan ESOP. Rasio NPM di PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) mengalami penurunan dari 9% menjadi 8,20% dan PT Kimia Farma Tbk. (KAFF) tidak mengalami perubahan dari 5,06% tetap menjadi 5,06%. Rasio ROA pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengalami peningkatan ialah dari 7,50% menjadi 28,25% tapi rasio ROA di PT Kimia Farma Tbk. mengalami penurunan ialah 8,29% menjadi 6,65%. Rasio ROE di PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan 15,68% menjadi 14,62%. dan PT Kimia Farma Tbk. dari peningkatan dari 12% menjadi 13%. namun rasio DER pada PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan ialah dari 2,98% menjadi 83,83%. Rasio DER di PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan yaitu dari 58,68% menjadi 83,51%.

Penelitian perihal pengaruh ESOP kepada kinerja perusahaan yakni penelitian dari (Yunita, 2018) mengungkapkan bahwasanya NPM, ROA, ROE bisa meningkatkan kinerja pelaksanaan ESOP. Berdasar (Kurniati & Saifi, 2018) melakukan penelitian di perusahaan sektor Perbankan bahwasanya ESOP juga leverage berpengaruh kepada kinerja keuangan diukur di ROA juga ROE. Sedang dengan parsial ESOP juga leverage berpengaruh signifikan kepada *return on assets* (ROA).

Berdasar kejadian yang ada, peneliti terkesan membuat penelitian dengan judul, “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Employee Stock Option Program* (ESOP)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut termasuk bagian dari penelitian kuantitatif merupakan hasil yakni angka, lalu dianalisis dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, serta lazim mencari sebab akibat tertentu.

Data sekunder yang diambil pada observasi ini. Data di penelitian ini ialah berupa data perihal perusahaan manufaktur sudah listing di BEI di 2017- 2020. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur di akhir tahun pembukuan 31 Desember 2017,2018,2019,2020. Sumber Data didapat dari IDX : <http://www.idx.co.id> dalam periode penelitian ialah 2017-2020.

Metode pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan dan studi Internet. Jenis data ialah data sekunder. Data sekunder ialah data mentah belum diolah. Data sekunder di penelitian ini berupa data ROA, ROE, NPM, dan TATO Pada Perusahaan yang mengadopsi ESOP tahun 2017-2022.

Metode analisa di observasi ini ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik ialah uji normalitas, juga uji hipotesis yaitu uji beda (*Paired sample test*) juga uji Wilcoxon. Dalam melakukan proses hasil data menggunakan sistem SPSS 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Hasil tabel uji deskriptif bahwa untuk hasil sebelum *Return On Assets* diperoleh nilai min adalah sebesar 0,1 dan untuk nilai tertinggi ialah sebesar 0,16. Rata-rata ukuran

perusahaan adalah 0,0634. Sementara standard deviasinya sebesar 0,03361 lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean).

Nilai sebelum *Return on Equity* (ROE) diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 0,02 dan untuk nilai tertinggi (maximum) adalah sebesar 0,30. Rata-rata ukuran perusahaan adalah

0,1262. Sementara standard deviasinya adalah sebesar 0,06185 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (mean).

Nilai sebelum NPM diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 0,01. Sedangkan nilai *Net Profit Margin* tertinggi (maximum) adalah sebesar 0,24. Rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0798. Sementara nilai standard deviasi sebesar 0,04635 kecil dibandingkan rata-rata (mean).

Nilai sebelum *Total assets Turnover* (TATO) diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 0,06. Dan nilai maximum sebesar 0,3.10. Sedangkan untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 0,9288. Nilai perusahaan standar deviasi *Total Assets Turnover* adalah sebesar 0,63240 lebih kecil dibanding rata-rata (mean).

Nilai sesudah *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 0,00. dan nilai tertinggi (Maximum) sebesar 0,13. Sementara nilai Return on Asserts pada ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0642. dan untuk standard deviasi sebesar 0,03882 lebih kecil dibandingkan rata-rata (mean).

Nilai sesudah *Return on Equity* (ROE) diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 0,00. dan nilai tertinggi (maximum) adalah sebesar 0,22. Nilai Return On Equity pada ukuran perusahaan adalah sebesar 0,1134. dan nilai standard deviasinya adalah sebesar 0,06527 lebih kecil dibandingkan rata-rata mean.

Nilai sesudah *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 0,01. dan nilai tertinggi (maximum) adalah sebesar 0,24. Nilai Net Profit Margin (NPM) pada ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0768. dan nilai standard deviasinya adalah sebesar 0,04960 lebih kecil dibandingkan rata-rata mean.

Nilai sesudah *Total Assets Turnover* (TATO) diperoleh nilai terendah (Minimum) adalah sebesar 0,29. dan nilai tertinggi (maximum) adalah sebesar 0,1.95. *Total Assets Turnover* pada ukuran kinerja perusahaan adalah sebesar 0,8583. dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,45105 lebih kecil dibandingkan rata-rata mean.

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas ROA

Hasil uji normalitas di *kolmogrov-smirnov* bahwasanya nilai *Asym. Sig (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebelum ROA yakni 0,00 ialah lebih besar 0,05 juga nilai sesudah ROA yakni 0,200 ialah lebih besar 0,05. Disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas ROE

Hasil uji normalitas di *kolmogrov-smirnov* bahwasanya nilai *Asym. Sig (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebelum ROE yakni 0,200 ialah lebih besar 0,05 juga nilai sesudah ROE yakni 0,154 ialah lebih besar 0,05. Disimpulkan berdistribusi normal.

3. Uji Normalitas NPM

Berdasarkan uji diatas di *kolmogrov-smirnov* bahwasanya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebelum NPM yakni 0,200 ialah lebih besar 0,05

juga nilai sesudah NPM yakni 0,031 ialah lebih kecil 0,05. Disimpulkan tidak berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas TATO

Hasil uji normalits di *kolmogrv- smirnov* bahwasanya nilai *Asymp Sig (2- tailed)* nilai residual yang didapatkan sebelum TATO sebesar 0,027 ialah lebih kecil dari 0,05 juga nilai sesudah TATO yakni 0,088 ialah lebih besar dari 0,05. Hingga hasilnya disimpulkan tidak berdistribusi normal.

Uji Beda Dua Rata- Rata (*PairedSample t-Test*)

Uji paired Sample t-Test guna melihat perbandingan 2 sample berpasangan dengan data berdistribusi normal. Berdasarkan Uji Normalitas maka diporelah data yang berdistribusi normal yaitu ROA dan ROE.

Tabel 2. Paired Sampls Test ROA

	Paired Differences				T	df	Sig. (2- tailed)	
	Mean	Std. Deviat on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
ROA_Seb	-0,0007	0,0382	0,006660	-	0,0127823	0,32	0,907	
ROA_Ses	848	621	6	0,0143520	0,118			

Sumber : Hasil Output SPSS 25.di olah penulis (2022)

Berdasar hasil *output Paired Sample Test* di atas diketahui nilai Sig.(2-taild) ialah $0,907 > 0,05$. H0 diterima juga Ha ditolak. Bahwasanya “tidak ada perbedaan rata-rata antar sebelum juga sesudah penggunaa ESOP kepada kinerja corporation diukur di Return on asset (ROA)”.

Tabel 3. Paired Samples Test ROE

	“Paired Differences”				T	df	Sig. (2- tailed)	
	Mean	Std. Deviat on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
ROE_Seb	0,012	0,0732	0,0127	-	0,0388022	32	0,322	
ROE_Ses	8270	554	52	0,0131483	06			

Sumber : Hasil Output SPSS 25.di olah penulis (2022)

Berdasar tabel out Paired Smple Test di atas nilai Sig.(2-tailed) ialah $0,322 > 0,05$. H0 diterima juga Ha ditolak. Bahwasanya tidak terdapat perbedaan rata-rata antar sebelum juga sesudah penggunaa ESOP kepada hasil perusahaan diukur di ROE.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon ialah uji alternative lain di *paired sample t-test* dipakai bila data penelitian tidak berdistribsi normal.

Tabel 4. Test Statisticsa NPM

	NPM_Sesudah - NPM_Sebelum
Z	-0,134b
Asyp. Sig. (2-tailed)	0,893

Sumber : Hasil Output SPSS 25.di olah penulis (2022)

NPM sebelum juga NPM sesudah di nilai *Asymp sig* (2-tailed) 0,893 > 0,05. bahwasanya tidak ada perbedaan NPM baik sebelum juga sesudah ESOP.

Tabel 5. Test Statisticsa TATO

	TATO_Sesudah - TATO_Sebelum
Z	-1,403b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,161

TATO sebelum juga TATO berdasar hasil *Asymp sig* (2-tailed) 0,161 > 0,05. bahwasanya tak ada perbedaan TATO baik sebelum juga sesudah ESOP.

Pembahasan

Perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah ESOP yang diukur dengan ROA

Berdasar hasil penelitian diperoleh nilai t- hitung 0,118 < 1.693889 Di tingkat signifikan yakni 0,907 > 0,05 berdasar pengambilan keputusan diatas bahwasanya H0 diterima juga Ha ditolak. Bahwasanya tidak ada perbedaan signifikan terhadap rata-rata antar sebelum juga sesudah pelaksanaan ESOP terhadap kinerja perusahaan pada pengukuran ROA.

Hasil ini sejalan di penelitian Susilawaty (2017) menunjukkan bahwa tidak ada beda antara sebelum dan sesudah ROA pada. Kala et al (2015) bahwasanya “nilai modal pemilik saham karyawan relative kecil sehingga tidak mampu untuk mengganti sifat pegawai yakni meninggikan hasil kinerja korporatin dengan semuanya”.

Perbandingan kinerja Perusahaan sebelum dan sesudah ESOP yang diukur dengan ROE

Pada hasil penelitian *Uji Paired Sample t-test* memperoleh nilai t- hitung 1,006 < 1,693889 dan nilai signifikan 0,322 > 0,05. sebagaimana pengambilan keputusan diatas disimpulkan bahwasanya H0 diterima juga Ha ditolak. Bahwasanya tidak adanya perbedaan signifikan terhadap rata-rata antar sebelum juga sesudah pelaksanaan ESOP terhadap kinerja perusahaan pada pengukuran ROE.

Hal ini sejalan di penelitian sebelumnya dari (Daletha.2016) Berdasar hasil temuan bahwasanya di pemilik saham karyawan tidak ada peningkatan yang diukur di ROE. Ini sebab pelaksanaan ESOP diberi dengan mekanisme *vesting* dan ESOP dibagi *per conversion* dalam setahun bisa dilaksanan dan jumlah ESOP yang diberi disetujui dengan rapat umum pemegang saham (RUPS).

Perbandingan Kinerja Perusahaan Before dan After ESOP yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil *Uji Wilcoxon* maka diperoleh hasil Negatif Rank atau selisih (negative) NPM sesudah ESOP adalah 0,17. Mean Rank adalah 16.06 dan Sum of Ranks adalah 0,273.00. Dan nilai Positif Rank atau selisih positif NPM sebelum ESOP adalah 0,16. Mean Rank 0,18.00. dan Sum of Ranks 288,00. Ties ialah kesamaan antara sebelum dan sesudah ESOP . Dari hasil pengelolaan data diatas menunjukkan bahwa nilai *ties Net Profit*

Margin sebelum juga sesudah ESOP adalah 0. Disimpulkan bahwasanya tidak ada angka yang sama antara sebelum juga sesudah NPM.

Ini sejalan di penelitian dari (Rahmi.2019) bahwasanya hasil penelitian tidak adanya perbdaan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum juga setelah ESOP.

Perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah ESOP yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon* maka *Negatif Rank* atau selisih (negative) TATO sesudah ESOP adalah 19. *Mean Rank* adalah 18,89 dan *Sum of Ranks* adalah 359,00. Dan nilai *Positif Rank* atau selisih positif NPM sebelum ESOP adalah 14. *Mean Rank* 14.43. dan *Sum of Ranks* 202,00. Ties ialah kesamaan antara sebelum dan sesudah ESOP. Dari hasil pengelolaan data diatas menunjukkan bahwa nilai ties *Total Asset Turnover* sebelum juga sesudah ESOP ialah 0. Disimpulkan bahwasanya tidak ada angka yang sama antara sebelum juga sesudah TATO.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang menerapkan ESOP periode 2017-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian perkembangan kinerja perusahaan yang terdiri dari ROA, TATO, CR, dan DER hasilnya adalah berfluktuatif, artinya kinerja perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan. Pelaksanaan ESOP diberikan melalui mekanisme *Vesting* dan ESOP dibagi per *conversion* dalam satu tahun dapat dilaksanakan 2 atau sampai 3 kali, jumlah ESOP ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham dan direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
2. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio profitabilitas (ROA) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2020”.
3. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio aktivitas (TATO) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2020”.
4. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio likuiditas (CR) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2020”.
5. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio solvabilitas (DER) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2020”.

REFERENSI

Ashwini, P. (2021a). "Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah ESOP terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91".

- Dr. R. Agoes Kamaroellah, M. S. (2014). *Manajemen Kinerja*. CV. Salsabila Putra Pratama.
- Drs .H. Sofyan Tsauri, M. (2014). *Manajemen Kinerja (Performance Manajement)* (M. S. Khamdan Rifai (ed.); Satu). STAIN Jember Press.
- Irham Fahmi, S.E., M. S. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. S. Muslim A Djalil, S.E. (ed.); Keenam). Alfabeta.
- Kasmir. (2019). "*Analisis Laporan Keuangan*". PT.Raja Grafindo. Manguluang, A. (2017). *Statistik* (5th ed.). Ekasakti Press.
- Najy, N. Y. (2017). "*Analisis Pengumuman Pelaksanaan Employee Stock Options Program terhadap Average Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham di*". 50(2).
- Pangestu, I. (2020). "*Analisis Pengaruh Penerapan Employee Stock ownership Program (ESOP) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Imam Pangestu)*".
- Prof.Dr.Wibowo, SE., M. P. (2016). *Manajemen Kinerja* (10th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Rahmi, R., & Mulyani, E. (2019). "Pengaruh Employe Stock Option Program ESOP) Terhadap Kinerja Perusahaan". "*Jurnal Eksplorasi Akuntansi*", 1(3), 1200–1215. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.137>
- Santoso, Y. dan R. (2016). *Executive Compensation Management*.
- Savitri, D. O., & Wahidahwati, W. (2021). "Pengaruh Struktur Modal Dan Esop Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Csr Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Ilmu Dan*, 10(4), 2–22.
- Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2018). "Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) Pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *E-*
- Yunita, N. A. (2018). "Pengaruh Employee Stock Ownership (ESOP) terhadap Profitabiliras pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1), 23–30. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/313>